

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *expost-facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Variabel X pada penelitian ini merupakan Praktik Industri yang sudah selesai dilaksanakan, sehingga metode yang digunakan dalam memperoleh data merupakan *expost-facto*. Peneliti hanya mengungkap data berdasarkan fakta yang telah ada pada responden dengan pengukuran gejala. Adapun pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan memperoleh data pengukuran berdasarkan indikator-indikator yang memengaruhi variabel Y yaitu minat pilihan karier mahasiswa Pendidikan Teknik Arsitektur.

Berdasarkan penjelasan di atas maka metode yang tepat untuk digunakan pada penelitian ini adalah metode *expost-facto* dengan pendekatan kuantitatif.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur Universitas Pendidikan Indonesia.

#### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket (kuesioner) dan wawancara guna mendapatkan data yang valid dan relevan.

##### **5. Angket (kuesioner)**

Angket berisikan pertanyaan-pertanyaan terkait topik penelitian berdasarkan indikator yang digunakan. Pertanyaan yang terdapat dalam angket akan disusun sedemikian rupa untuk

memperoleh informasi dari seluruh responden. Angket dibuat dalam bentuk daring menggunakan media *Google Form*. Media ini *Google Form* memiliki kemudahan di akses dimana saja dan kapan saja baik itu menggunakan ponsel maupun komputer.

#### 6. Wawancara

Metode wawancara berisikan pertanyaan yang bersifat sebagai informasi pendukung bagi penelitian. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi lebih detail yang tidak diperoleh dari pengisian angket. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur yang berarti pertanyaan yang diajukan akan menyesuaikan dengan situasi kondisi narasumber. Pertanyaan yang diajukan berupa pertanyaan terbuka sehingga narasumber dapat menjawab pertanyaan dengan bebas tanpa ada patokan jawaban.

Metode pengumpulan data secara wawancara dilakukan pada responden terpilih yaitu pada responden yang menunjukkan hasil data pengisian angket tertinggi atau terendah dari setiap jenis perusahaan yang berbeda. Wawancara dilakukan secara daring melalui media *Whatsapp*.

### 3.4 Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini penentuan populasi menggunakan populasi target. Dikarenakan penelitian ini dikhususkan untuk mahasiswa Pendidikan Teknik Arsitektur Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2018 yang sudah selesai melaksanakan Praktik Industri pada tahun 2021. Mahasiswa Pendidikan Teknik Arsitektur angkatan 2018 memiliki jumlah kelas sebanyak 2 kelas dan jumlah keseluruhan mahasiswa adalah 74 orang. Sedangkan jumlah mahasiswa yang mengontrak praktik industri pada tahun 2021 berjumlah 68 orang. Maka populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Teknik Arsitektur Universitas Pendidikan Indonesia yang mengontrak Praktik Industri pada tahun 2021 dengan jumlah 68 orang.

**Tabel 3. 1 Data Populasi**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Siswa yang mengontrak praktik industri</b>	<b>Populasi</b>
PTA-A 2018	39	37	37
PTA-B 2018	35	31	31
	Jumlah		68

Teknik pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik ini menggunakan keseluruhan populasi untuk dijadikan sampel penelitian. Teknik sampling jenuh digunakan karena pada penelitian ini jumlah populasi tidak terlalu banyak yaitu sebanyak 68 mahasiswa. Maka sampel yang digunakan untuk penelitian adalah sebanyak 68 mahasiswa.

### 3.5 Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019), variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel yang ditetapkan oleh peneliti pada penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas(X): Praktik Industri
2. Variabel terikat(Y): Minat pilihan karier sebagai praktisi mahasiswa Pendidikan Teknik Arsitektur DPTA UPI

### 3.6 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang diperoleh dari penelitian ini adalah jenis data interval yang didapat dari kuesioner yang diisi oleh responden. pemilihan interval dikarenakan penentuan skor dalam pertanyaan yang terdapat pada angket menggunakan interval.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Data primer diperoleh langsung dari responden melalui media

kuesioner dan wawancara yang diisi oleh sampel penelitian yang kemudian digunakan untuk meneliti pengaruh praktik industri mahasiswa Pendidikan Teknik Arsitektur UPI 2018 terhadap minat pilihan karier sebagai praktisi.

### 3.7 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner berisi pertanyaan seputar pengalaman praktik industri dan minat pilihan karier sebagai praktisi. Skala pengukuran yang digunakan dalam instrumen penelitian berupa skala likert 5 menurut (Sugiyono, 2019), yang bergradasi pada jenis butir soal positif dari sangat negatif (skor 1) hingga sangat positif (skor 5) sedangkan untuk jenis butir soal negatif bergradasi dari sangat positif (skor 5) hingga sangat negatif (skor 1) yang diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 3. 2** Skala Likert

No.	Respons	Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat tidak setuju	1	5
2	Tidak setuju	2	4
3	Netral	3	3
4	Setuju	4	2
5	Sangat setuju	5	1

Berikut merupakan kisi-kisi kuesioner penelitian “Pengaruh Praktik Industri Terhadap Minat Pilihan Karier Sebagai Praktisi Mahasiswa Pendidikan Teknik Arsitektur DPTA UPI”

**Tabel 3. 3** Kisi-kisi Angket Kuesioner

Variabel	Dimensi	Indikator	Sub Indikator	Jenis Soal	No. Item	Jumlah Item
Praktik Industri (X)	Pengalaman praktik industri	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lama masa kerja</li> </ul>	1). Lama masa kerja keseluruhan	Positif	1	3

Variabel	Dimensi	Indikator	Sub Indikator	Jenis Soal	No. Item	Jumlah Item		
			2). Lama masa kerja per-minggu	Positif	2			
			3). Lama masa kerja per-hari	Positif	3			
		• Tingkat rutinitas pekerjaan/pengalaman yang dimiliki	1). Proses bimbingan	Positif	4	3		
			2). Pembagian kerja	Positif	5			
			3). Variasi pekerjaan relatif monoton	Negatif	6			
		• Tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki	1). Kesesuaian ilmu yang dikuasai	Positif	7	3		
			2). Kesesuaian kemampuan yang dimiliki	Positif	8			
			3). Tidak menemukan kesulitan dalam mencari sumber referensi	Positif	9			
		Minat Pilihan Karier Sebagai Praktisi (Y)	Aspek minat	• Perhatian terhadap pekerjaan	1). Hasil pekerjaan memiliki kekurangan	Negatif	10	4
					2). Pekerjaan dikerjakan dengan detail dan maksimal	Positif	11	
3). Prioritas pekerjaan	Positif				12			
4). Fokus mengerjakan	Positif				13			
• Perasaan senang terhadap proses pengerjaan	1). Nyaman dengan lingkungan			Positif	14	5		
	2). Cocok dengan jenis pekerjaan			Positif	15			

Variabel	Dimensi	Indikator	Sub Indikator	Jenis Soal	No. Item	Jumlah Item
			3). Menikmati proses pengerjaan	Positif	16	
			4). Bersemangat saat proses mengerjakan	Positif	17	
			5) Bersosialisasi dengan rekan kerja	Positif	18	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Konsisten terhadap pekerjaan yang dikerjakan</li> </ul>	1). Terganggu hal lain saat bekerja	Negatif	19	4
			2). Menyelesaikan sesuai target	Positif	20	
			3). Bosan saat mengerjakan pekerjaan	Negatif	21	
			4). Mempertahankan kualitas hasil pekerjaan	Positif	22	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak mudah putus asa dalam mengerjakan</li> </ul>	1). Mengerjakan sesuai arahan	Positif	23	4
			2). Mengeluh saat mengerjakan	Negatif	24	
			3). Menemukan solusi pada setiap kendala	Positif	25	
			4). Pesimis terhadap hasil pekerjaan	Negatif	26	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai pekerjaan</li> </ul>	1). Pernah mengerjakan pekerjaan serupa	Positif	27	4

Variabel	Dimensi	Indikator	Sub Indikator	Jenis Soal	No. Item	Jumlah Item
			2). Merasa kesulitan dalam mengerjakan	Negatif	28	
			3). Terbiasa mengerjakan jenis pekerjaan yang diberikan	Positif	29	
			4). Mempelajari hal-hal baru	Positif	30	

### 3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini melakukan uji validitas dan reliabilitas.

#### 3.8.1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan pada instrumen penelitian untuk mengetahui apakah instrumen tersebut valid atau tidak. Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas adalah menggunakan rumus *Product Moment* oleh Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi item soal

$N$  = banyaknya peserta tes

$X$  = jumlah skor item

$Y$  = jumlah skor total

Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir

pernyataan dianggap tidak valid (drop). Dengan kata lain kuesioner akan dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Hasil uji validitas yang tinggi menunjukkan tingkat validitas suatu instrumen yang tinggi, begitu juga sebaliknya.

### 3.8.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan pada pengujian instrumen penelitian untuk mengetahui apakah butir pertanyaan yang terdapat pada angket layak atau tidak digunakan sebagai pengumpul data. Rumus yang digunakan pada uji reliabilitas penelitian ini adalah menggunakan rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

$$r = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r = koefisien reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = total varian butir

$\sigma_t^2$  = total varian

Instrumen akan dikatakan reliabel apabila hasil perhitungan rumus *Cornbach Alpha* lebih dari 0,6000.

### 3.8.3. Uji Prasyarat Penelitian

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data yang didapat berasal dari distribusi populasi yang normal atau tidak. Teknik pengujian yang digunakan yaitu Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov* dengan menggunakan media perangkat lunak SPSS 25 dalam



pengolahan data. Pengambilan keputusan suatu data terdistribusi normal disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 3. 4** Syarat Distribusi Normal *Kolmogrov Smirnov*

Nilai Signifikansi	Keterangan
Sig. > 0,05	Nilai residual terdistribusi normal
Sig. < 0,05	Nilai residual terdistribusi normal

## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh memiliki bentuk hubungan yang linear ataupun tidak linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji linearitas menggunakan media perangkat lunak SPSS 25 dalam pengolahan data. Penentuan hubungan linearitas ditentukan dengan melihat nilai signifikansi *Deviation From Linearity* sesuai dengan syarat pada tabel berikut:

**Tabel 3. 5** Syarat Linearitas Berdasarkan Signifikansi *Deviation From Linearity*

Nilai Signifikansi	Keterangan
Sig. <i>Deviation from linearity</i> > 0,05	Terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat
Sig. <i>Deviation from linearity</i> < 0,05	Tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat

## 3. Uji Homogenitas

Pada penelitian ini uji homogenitas dilakukan untuk membandingkan kedua kelas yang menjadi sampel penelitian apakah data tersebut homogen atau tidak. Teknik yang digunakan pada pengujian adalah Uji

Homogenitas *Levene* dengan menggunakan perangkat lunak SPSS 25 dalam pengolahan data. Pengambilan keputusan suatu data memiliki variasi sama atau homogen sesuai dengan syarat yang tercantum pada tabel berikut:

**Tabel 3. 6** Syarat Signifikansi Data Homogen

Nilai Signifikansi	Keterangan
Sig. > 0,05	Distribusi data homogen
Sig. < 0,05	Distribusi data tidak homogen

#### 3.8.4. Analisis Statistik Deskriptif

Pada penelitian ini analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh melalui perhitungan rata-rata (*Mean*), rata-rata ideal (*Mi*), Standar Deviasi Ideal (*Sdi*), Standar Deviasi (*SD*), nilai yang paling sering muncul (*Modus*), nilai terendah (*SR*) dan nilai tertinggi (*ST*). Kemudian skor masing-masing indikator yang digunakan pada tiap variabel dikelompokkan pada kategori menggunakan perhitungan *Mi* dan *Sdi* dengan rumus sebagai berikut:

$$Mi = \frac{1}{2} (ST + SR)$$

$$Sdi = \frac{1}{6} (ST - SR)$$

Keterangan:

*Mi* : Mean (rata-rata ideal)

*Sdi* : Standar deviasi ideal

*ST* : Skor tertinggi

*SR* : Skor terendah

Setelah melakukan perhitungan *mean* ideal dan standar deviasi ideal, selanjutnya dilakukan kategorisasi sesuai teori

(Arikunto, 2013), dengan mengonversi skor hasil perolehan kuesioner sesuai pada tabel berikut:

**Tabel 3. 7** Konversi Skor Kriteria Kecenderungan

Skor Rata-Rata	Kategori
$\{<(Mi - 1,5 SD)\}$	Sangat Tinggi
$\{\geq(Mi + 0,5 SD)\}$ s/d $\{\leq(Mi + 1,5 SD)\}$	Tinggi
$\{\geq(Mi - 0,5 SD)\}$ s/d $\{\leq(Mi + 0,5 SD)\}$	Cukup
$\{\geq(Mi - 1,5 SD)\}$ s/d $\{\leq(Mi - 0,5 SD)\}$	Rendah
$\{<(Mi - 1,5 SD)\}$	Sangat Rendah

### 3.8.5. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil dari analisis regresi linear sederhana adalah mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari suatu variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi linear sederhana dapat dilakukan apabila data yang akan dianalisis memiliki distribusi normal dan terdapat hubungan yang linear antara variabel terikat dan variabel bebas. Sehingga sebelum uji ini dilakukan, harus melakukan uji normalitas dan uji linearitas terlebih dahulu.

Analisis regresi linear sederhana dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS 25 dalam pengolahan data. Pengambilan keputusan ada dan tidaknya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat mengacu pada nilai signifikansi pada tabel *anova* yang dapat disimpulkan berdasarkan syarat yang terdapat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3. 8** Syarat signifikansi Uji Regresi Linear Sederhana

Nilai Signifikansi	Keterangan
Sig. < 0,05	Terdapat pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y
Sig. > 0,05	Tidak terdapat pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y

Sedangkan untuk mengetahui hasil persamaan regresi dapat dilihat dari tabel *coefficients* dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

- Y' = variabel terikat (nilai yang diprediksikan)  
 X = variabel bebas  
 a = konstanta (nilai Y' apabila X=0)  
 b = koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

### 3.8.6. Uji Hipotesis

#### 1. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Sehingga pada uji t ini dapat diketahui apakah hipotesis penelitian diterima ataupun ditolak. Uji t dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS 25 dalam pengolahan data. Pengambilan keputusan ada dan tidaknya pengaruh signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat mengacu pada nilai signifikan dan nilai t pada tabel *coefficients* yang dapat disimpulkan berdasarkan syarat yang terdapat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3. 9** Syarat Besaran Nilai t Pada Uji t

Nilai t	Keterangan
t hitung > t tabel	Terdapat pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y (Ha diterima dan Ho ditolak)

t hitung < t tabel	Tidak terdapat pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y (Ha ditolak dan Ho diterima)
--------------------	---

**Tabel 3. 10** Syarat Signifikansi Pada Uji t

Nilai Signifikansi	Keterangan
Sig. < 0,05	Terdapat pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y (Ha diterima dan Ho ditolak)
Sig. > 0,05	Tidak terdapat pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y (Ha ditolak dan Ho diterima)

Perhitungan nilai t tabel menggunakan rumus sebagai berikut:

$$T \text{ tabel} = (a/2 ; n-k-1)$$

Keterangan:

T tabel	=	Nilai t tabel
a	=	0,05
n	=	Jumlah sampel
k	=	Jumlah variabel

Pada penelitian ini, sampel berjumlah 68 mahasiswa sedangkan jumlah variabel pada penelitian ini adalah 2. Sehingga dapat dilakukan perhitungan t tabel sebagai berikut:

$$T \text{ tabel} = (0,05/2 ; 68-2-1)$$

$$T \text{ tabel} = (0,025 ; 65)$$

Tahap selanjutnya adalah melihat pada tabel distribusi t dengan t 0,025 dan NU senilai 65, maka diperoleh nilai t tabel adalah 1,997.

Tabel 3. 11 Distribusi Nilai t

## Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

## 2. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan penentuan besarnya nilai pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat pada hasil perhitungan besarnya nilai *R Square* pada tabel *model summary* yang kemudian dilakukan perhitungan pada rumus sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi  
R<sup>2</sup> = Nilai *R square*